

Assisting in the planning for the establishment of an Arabic Language Education study program based on the outcome-based education curriculum at STAI Mempawah

Rahmap[✉], Pipit Widiatmaka, Sy. Muhammad Riza Syahni, Khairunnisa
Institut Agama Islam Negeri Pontianak, Pontianak, Indonesia

[✉] rahmatmappa113@gmail.com
 <https://doi.org/10.31603/ce.12954>

Abstract

Recognizing the crucial need for developing relevant curricula in higher education, this community service activity aimed to facilitate the planning of an Arabic Language Education study program adopting an Outcome-Based Education (OBE) curriculum at Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Mempawah. Utilizing a participatory action research (PAR) approach through Focus Group Discussions (FGDs) and workshops, this assistance successfully enhanced partners' knowledge about the concept and implementation of the OBE curriculum. Furthermore, it garnered a strong commitment from STAI leadership, supported by the government and stakeholders, to establish the program by 2025. This initiative represents a strategic step in improving the quality of Islamic higher education, particularly in West Kalimantan.

Keywords: Arabic Language Education; OBE curriculum; Curriculum planning; College

Pendampingan perencanaan pendirian program studi Pendidikan Bahasa Arab berbasis kurikulum OBE di STAI Mempawah

Abstrak

Mengingat krusialnya pengembangan kurikulum yang relevan di pendidikan tinggi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memfasilitasi perencanaan program studi Pendidikan Bahasa Arab yang mengadopsi kurikulum Outcome-Based Education (OBE) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Mempawah. Menggunakan pendekatan participatory action research (PAR) melalui Forum Group Discussion (FGD) dan lokakarya, pendampingan ini berhasil meningkatkan pengetahuan mitra tentang konsep dan implementasi kurikulum OBE. Selain itu, dihasilkan komitmen kuat dari pimpinan STAI, didukung pemerintah dan pemangku kepentingan, untuk mendirikan program studi tersebut pada tahun 2025. Inisiatif ini merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi Islam, khususnya di Kalimantan Barat.

Kata Kunci: Pendidikan Bahasa Arab; Kurikulum OBE; Perencanaan kurikulum; Perguruan Tinggi

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama pembangunan kesejahteraan suatu negara, berperan krusial dalam pembentukan sumber daya manusia berkualitas (Yu et al., 2024). Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan menjadi prioritas global (Adiansyah & Widiatmaka, 2022). Di Indonesia, amanat konstitusi UUD 1945 menggariskan alokasi

Contributions to
SDGs



Article History

Received: 03/01/25
Revised: 28/01/25
Accepted: 06/05/25

minimal 20% APBN untuk pendidikan sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa (Nuryadi & Widiatmaka, 2022). Pemerintah Indonesia terus berupaya memperbaiki kualitas pendidikan melalui revisi kurikulum, seperti implementasi Kurikulum Merdeka saat ini, meskipun menghadapi berbagai kendala, namun diyakini mampu meningkatkan mutu pendidikan nasional (Nuryadi & Widiatmaka, 2022; Suryaningsih et al., 2023; Widiatmaka et al., 2023).

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Mempawah, sebuah perguruan tinggi swasta di bawah Kementerian Agama di Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat, memiliki visi menjadi perguruan tinggi Islam unggul di Borneo berlandaskan nilai-nilai Islam dan Sains pada tahun 2030. Saat ini, STAI Mempawah menawarkan empat program studi, namun belum memiliki Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Meskipun demikian, pimpinan STAI Mempawah berkomitmen untuk mendirikan program studi ini dengan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE).

OBE merupakan pendekatan kurikulum yang menekankan pada capaian pembelajaran lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan aplikatif (Katawazai, 2021; Mufanti et al., 2024). Karakteristik utama OBE adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dan berorientasi pada hasil belajar yang terukur (Fiandi, 2023; Liu et al., 2024; Tan et al., 2018). Kurikulum OBE, yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, bersifat fleksibel dan mendorong pendidikan berkelanjutan serta adaptasi terhadap perkembangan zaman (Pritasari et al., 2023).

Penerapan kurikulum OBE di seluruh program studi perguruan tinggi di Indonesia, baik eksakta maupun non-eksakta, menjadi krusial mengingat tingginya angka pengangguran terbuka. Data per Februari 2024 menunjukkan tingkat pengangguran di Indonesia (5,2%) termasuk tertinggi di antara negara-negara ASEAN, jauh di atas Singapura (1,9%) atau Thailand (1,1%) (Hartawan, 2024). Fenomena ini menjadi ironi mengingat kekayaan sumber daya alam Indonesia. Oleh karena itu, implementasi kurikulum OBE di perguruan tinggi diharapkan dapat membekali lulusan dengan kompetensi yang relevan untuk dunia kerja, sehingga berkontribusi pada penurunan angka pengangguran (Ni'mah et al., 2023; Rahmadani et al., 2024).

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di Indonesia juga berupaya menghasilkan lulusan yang siap menghadapi dunia kerja (Ritonga et al., 2023), dengan banyak di antaranya telah menerapkan kurikulum OBE (Amzaludin & Abidin, 2024). Sejalan dengan dinamika perkembangan zaman, termasuk era Society 5.0 dan kecerdasan buatan, PBA tidak hanya mencetak guru bahasa Arab, tetapi juga lulusan yang mampu beradaptasi dan berkarya di berbagai bidang (Anwar & Ahyarudin, 2023). Bahasa Arab kini diakui sebagai bahasa internasional selain Inggris (Nurdianto & Ismail, 2020) dan memiliki relevansi baik di dunia maupun akhirat (Agustini, 2023), mendorong banyak Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Indonesia untuk mendirikan program studi ini.

Penerapan kurikulum OBE pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab menjadi solusi strategis untuk mengantisipasi peningkatan tingkat pengangguran dan mengatasi tantangan lulusan yang belum sepenuhnya siap menghadapi dunia kerja serta kurang

adaptif terhadap perkembangan zaman (Hicks & Duan, 2023). Lulusan PBA dengan kurikulum OBE diharapkan memiliki prospek karier yang lebih luas, tidak terbatas hanya pada profesi guru bahasa Arab (Mazlan et al., 2022). Berdasarkan urgensi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi STAI Mempawah dalam perencanaan pendirian Program Studi Pendidikan Bahasa Arab berbasis OBE. Pendampingan ini diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten dalam mengajar Bahasa Arab, tetapi juga siap terjun ke berbagai sektor dunia kerja dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada pendampingan perencanaan pendirian program studi Pendidikan Bahasa Arab berbasis kurikulum *Outcome-Based Education* (OBE) di Sekolah Tinggi Agama Islam Mempawah. Lokasi kegiatan berada di Jl. Gusti Sulung Lelanang, Kecamatan Mempawah Hilir, Kabupaten Mempawah, Provinsi Kalimantan Barat. Pelaksanaan pengabdian ini berlangsung selama tiga bulan, dimulai dari Oktober hingga Desember 2024.

Metode pelaksanaan pengabdian adalah *participatory action research* (PAR) yang merupakan suatu metode untuk menyadarkan masyarakat atau *stakeholder* terkait potensi dan masalah yang ditemukan atau masalah yang ada dan memotivasi atau mendorong partisipasi masyarakat atau *stakeholder* untuk terlibat langsung dalam kegiatan perubahan yang dilakukan atau dilaksanakan (Rahmat & Mirnawati, 2020). Pada dasarnya metode PAR secara umum dapat dirinci ke dalam suatu siklus yang memiliki beberapa tahap yaitu 1) observasi, 2) refleksi, 3) rencana aksi, dan 4) pelaksanaan program (Safei et al., 2020). Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan *workshop* dan *forum group discussion* (FGD).

Hasil evaluasi kegiatan dianalisis oleh tim pengabdian untuk merumuskan rekomendasi. Rekomendasi ini selanjutnya akan disampaikan kepada pimpinan Sekolah Tinggi Agama Islam Mempawah, sebagai dasar penentuan langkah strategis selanjutnya dalam upaya pendirian program studi Pendidikan Bahasa Arab berbasis kurikulum OBE.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Koordinasi dan pengumpulan data

Dalam pendampingan perencanaan program studi Pendidikan Bahasa Arab berbasis OBE, koordinasi dilakukan dengan pimpinan STAI Mempawah untuk memenuhi kebutuhan pendirian program studi. Kebutuhan tersebut meliputi penyusunan rencana strategis perguruan tinggi, profil perguruan tinggi, sistem penjaminan mutu internal, identifikasi sumber daya manusia, penyediaan sarana dan prasarana, serta penyiapan berkas-berkas yang diperlukan.

Data yang diperoleh dari STAI Mempawah adalah profil perguruan tinggi, jumlah sumber daya manusia (dosen dan staf), data sarana dan prasarana, rencana strategis perguruan tinggi, dan sistem penjaminan mutu internal. Adapun untuk kurikulum program studi Pendidikan Bahasa Arab berbasis OBE masih dalam proses penyusunan. Setelah dilakukan pengumpulan data, selanjutnya dilakukan koordinasi mengenai

pengadaan kegiatan *workshop* dan FGD terkait pendampingan rencana Pendidikan Bahasa Arab berbasis OBE.

3.2. *Workshop* dan FGD

Workshop pendampingan rencana Pendidikan Bahasa Arab berbasis OBE di STAI Mempawah dilaksanakan pada tanggal 16 November 2024 ([Gambar 1](#)). Kegiatan ini diikuti oleh 40 peserta yang terdiri dari dosen dan pimpinan STAI Mempawah, kepala sekolah Madrasah Aliyah di Kabupaten Mempawah, dan perwakilan dari Kementerian Agama Kabupaten Mempawah ([Gambar 2](#)).



Gambar 1. Susunan acara *workshop* pendampingan perencanaan program studi Pendidikan Bahasa Arab berbasis OBE

Dalam *workshop* bertema “Pendampingan perencanaan program studi Pendidikan Bahasa Arab berbasis OBE di Sekolah Tinggi Agama Islam Mempawah,” Faizal Amin menekankan pentingnya pemenuhan sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan) serta kurikulum program studi yang jelas dan mengandung seluruh muatan OBE. Selain itu, beliau memiliki pengalaman yang banyak terkait akreditasi program studi dan perguruan tinggi sehingga dapat mengantarkan beberapa program studi di Institut Agama Islam Negeri Pontianak mendapatkan akreditasi unggul.



Gambar 2. Pelaksanaan *workshop* dan FGD pendampingan perencanaan program studi Pendidikan Bahasa Arab berbasis OBE

Setelah *workshop*, dilakukan FGD yang dipimpin oleh ketua pengabdian kepada masyarakat, Dr. Rahmap, M. Ag. Tujuan FGD adalah mencari solusi agar program studi Pendidikan Bahasa Arab di STAI Mempawah dapat segera diajukan dan didirikan.

Pendampingan ini menghasilkan komitmen dari pimpinan Sekolah Tinggi Agama Islam Mempawah untuk segera mendirikan program studi Pendidikan Bahasa Arab berbasis

OBE. Saat ini, mereka dan *stakeholder* akan mempersiapkan segala kebutuhan dan persyaratan. Kendala utama adalah keterbatasan sumber daya manusia, karena STAI Mempawah hanya memiliki satu dosen Pendidikan Bahasa Arab. Solusinya adalah segera merekrut dosen dan memanfaatkan guru lulusan S-2 Pendidikan Bahasa Arab sebagai dosen luar biasa (DLB). Para guru di Kabupaten Mempawah yang merupakan lulusan S-2 Pendidikan Bahasa Arab bersedia membantu persiapan pendirian program studi dan menjadi tenaga pengajar jika program studi tersebut berdiri. Di tahun 2025, segala kebutuhan dan persyaratan pendirian akan dipersiapkan.

Pimpinan STAI Mempawah berkomitmen menghasilkan lulusan yang tidak hanya mengajar Pendidikan Bahasa Arab, tetapi juga memiliki kompetensi untuk memasuki dunia kerja dan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Hal ini sejalan dengan kurikulum OBE yang menekankan pada capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang mencakup pengetahuan, sikap, keterampilan umum, dan keterampilan khusus (Muzakir & Susanto, 2023). Pimpinan STAI Mempawah sangat berhati-hati dalam mempersiapkan dan merancang kurikulum OBE karena subyeknya adalah mahasiswa dan CPL sangat menentukan rencana pendidikan yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman (Pritasari et al., 2023).

Kurikulum OBE lebih memperhatikan pada CPL agar mahasiswa mendapatkan kompetensi yang berkualitas setelah lulus dari perguruan tinggi. Selain itu, kurikulum OBE juga menuntut kepada pendidik (dosen) untuk memiliki kompetensi yang berkualitas, mandiri, kreatif dan inovatif serta dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman (Shaheen, 2019). Berdasarkan hal ini, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pendampingan perencanaan program studi Pendidikan Bahasa Arab berbasis OBE di STAI Mempawah yang diselenggarakan pada tanggal 16 November 2024 menekankan untuk merekrut dosen Pendidikan Bahasa yang memiliki kompetensi pedagogis, profesional, sosial, kepribadian dan mampu mengoperasikan teknologi digital dan mengintegrasikan ke dalam proses pembelajaran serta dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Pendampingan ini mendapatkan respons positif dari *stakeholder*, terutama pimpinan STAI Mempawah, mengingat peminat lulusan Madrasah Aliyah dan pondok pesantren di Kalimantan Barat, khususnya di Kabupaten Mempawah, tergolong tinggi. Program studi Pendidikan Bahasa Arab sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat dan baru ada satu di Kalimantan Barat (IAIN Pontianak). Oleh karena itu, perencanaan pendirian program studi Pendidikan Bahasa Arab berbasis OBE harus mendapatkan dukungan dari pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat.

Wawancara dengan peserta *workshop* menunjukkan respons positif terhadap kegiatan ini. Namun, mereka berharap pendampingan dapat berlanjut hingga program studi Pendidikan Bahasa Arab berdiri di STAI Mempawah dengan menggunakan kurikulum OBE.

4. Kesimpulan

Kegiatan pendampingan perencanaan program studi Pendidikan Bahasa Arab dengan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) di STAI Mempawah terlaksana dengan baik, melibatkan partisipasi aktif berbagai pemangku kepentingan dan menghasilkan komitmen kuat dari pimpinan untuk mendirikan program studi tersebut

pada tahun 2025. Meskipun tantangan sumber daya manusia menjadi perhatian, respons positif dari peserta dan harapan akan pendampingan berkelanjutan menunjukkan efektivitas kegiatan ini dalam mendukung pendirian program studi Pendidikan Bahasa Arab berbasis OBE di STAI Mempawah.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan tulisan terkait pengabdian kepada masyarakat ini. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pimpinan dan dosen STAI Mempawah yang telah membantu terselesainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kontribusi Penulis

Pelaksana kegiatan: R, PW, SMRS, K; Penyiapan artikel: R; Analisis dampak pengabdian: R, PW; Revisi artikel: PW; Penyajian Data: SMRS, K.

Konflik Kepentingan

Seluruh penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan finansial atau non-finansial yang terkait dengan artikel ini.

Pendanaan

Kegiatan dan publikasi artikel dibiayai oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri Pontianak.

Daftar Pustaka

- Adiansyah, & Widiatmaka, P. (2022). Problematika Guru dalam Memberikan Bimbingan Konseling Siswa untuk Menumbuhkan Karakter Sosial Melalui Pembelajaran PPKn di Era Society 5.0. *JPK (Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 7(1), 1–8.
- Agustini, A. (2023). Urgensi pemahaman bahasa Arab dalam mempelajari agama Islam di Indonesia. *IN RIGHT: Jurnal Agama Dan Hak Azazi Manusia*, 10(2), 183–195. <https://doi.org/10.14421/inright.v10i2.2922>
- Amzaludin, A., & Abidin, M. (2024). Student Perception of OBE-Based Learning Process: A Phenomenological Study on Master of Arabic Language Education Students. *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 247–263. <https://doi.org/10.52431/murobbi.v8i2.3141>
- Anwar, M. R., & Ahyarudin, H. A. (2023). AI-Powered Arabic Language Education in the Era of Society 5.0. *IAIC Transactions on Sustainable Digital Innovation (ITSDI)*, 5(1), 50–57. <https://doi.org/10.34306/itsdi.v5i1.607>
- Fiandi, A. (2023). Konsep Outcome Based Education (OBE) Pada Lembaga Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 1(1), 73–77. <https://doi.org/10.62017/jppi.v1i1.119>

- Hartawan, T. (2024). Hingga Februari 2024, Jumlah Pengangguran di Indonesia Tembus 7,2 Juta Orang. In *Tempo* (p. tempo.co).
- Hicks, D., & Duan, H. (2023). Education as opportunity? The causal effect of education on labor market outcomes in Jordan. *Oxford Development Studies*, 51(2), 179–197. <https://doi.org/10.1080/13600818.2023.2177264>
- Katawazai, R. (2021). Implementing outcome-based education and student-centered learning in Afghan public universities: the current practices and challenges. *Heliyon*, 7(5), e07076. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07076>
- Liu, Q., Tang, X.-J., Chen, X.-K., & Chen, L. (2024). Flipped Classroom Based on Outcomes-Based Education Improves Student Engagement and Clinical Analysis Competence in Undergraduates Ophthalmology Clerkship. *Advances in Medical Education and Practice*, 15, 599–607. <https://doi.org/10.2147/AMEP.S464898>
- Mazlan, N. A., Arifin, Z., Zailani, S., Norwahi, N. A., Saad, M. F. M., Nordin, M. N., & Jaafar, M. A. (2022). Indicators For Arabic Language Lecturers' Competencies in Universiti Teknologi Mara on Teaching Effectiveness: A Hybrid PLS-SEM Modelling Approach. *Central Asia & the Caucasus* (14046091), 23(1), 1603–1618. <https://doi.org/10.37178/ca-c.23.1.164>
- Mufanti, R., Carter, D., & England, N. (2024). Outcomes-based education in Indonesian higher education: Reporting on the understanding, challenges, and support available to teachers. *Social Sciences & Humanities Open*, 9, 100873. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100873>
- Muzakir, M. I., & Susanto. (2023). Implementasi Kurikulum Outcome Based Education (OBE) dalam Sistem Pendidikan Tinggi di Era Revolusi Industri 4.0. *Edukasiana: Journal of Islamic Education*, 2(1), 118–139. <https://doi.org/10.61159/edukasiana.v2i1.86>
- Ni'mah, A. T., Solihin, F., & Sari, I. U. (2023). Outcome-Based Education Scoring System Utilizing Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 16(4), 845–864. <https://doi.org/10.21107/pamator.v16i4.23726>
- Nurdianto, T., & Ismail, N. A. bin. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Common European Framework Of Reference For Language (CEFR) Di Indonesia. *Al Mahara: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 1–22. <https://doi.org/10.14421/almahara.2020.061.01>
- Nuryadi, M. H., & Widiatmaka, P. (2022). Analisis Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Anak Didik di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 7(1), 22–31. <https://doi.org/10.21067/jmk.v7i1.6558>
- Pritasari, O., Wilujeng, B. Y., & Windayani, N. R. (2023). Penerapan Kurikulum Outcome Based Education (OBE) dalam Kurikulum Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka di Prodi S1 Pendidikan Tata Rias. *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 5(1), 41–48. <https://doi.org/10.26740/jvte.v5n1.p41-48>
- Rahmadani, R., Sarnoto, A. Z., & Tanrere, S. B. (2024). Manajemen Pembelajaran pada Prodi PGMI dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa di Institut Daarul Qur'an Jakarta. *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*, 2(4), 46–58. <https://doi.org/10.61404/jimad.v2i4.320>
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>

- Ritonga, M., Wahyuni, S., & Novigator, H. (2023). The future of Arabic language learning for non-Muslims as an actualization of Wasathiyah Islam in Indonesia. *F1000Research*, 12, 27. <https://doi.org/10.12688/f1000research.125760.1>
- Safei, A. A., Ono, A., & Nurhayati, E. (2020). *Pengembangan Masyarakat Perspektif Islam dan Barat*. Simbiosis Rekatama Media.
- Shaheen, S. (2019). Theoretical Perspectives and Current Challenges of OBE Framework. *International Journal of Engineering Education*, 1(2), 122–129. <https://doi.org/10.14710/ijee.1.2.122-129>
- Suryaningsih, A., Winarno, W., Hed, N. M., & Widiatmaka, P. (2023). Exploring Citizenship Competencies in Pancasila Subjects Through Local Wisdom in The Merdeka Curriculum. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 20(2), 383–392. <https://doi.org/10.21831/jc.v20i2.61550>
- Tan, K., Chong, M. C., Subramaniam, P., & Wong, L. P. (2018). The effectiveness of outcome based education on the competencies of nursing students: A systematic review. *Nurse Education Today*, 64, 180–189. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2017.12.030>
- Widiatmaka, P., Wibowo, A., & Purwoko, A. A. (2023). Strategy Of Civic Education Teachers In Building Student Social Character to Maintain Local Culture In The Society 5.0 Era. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 63–79. <https://doi.org/10.26418/jppkn.v4i1.53961>
- Yu, Y., Appiah, D., Zulu, B., & Adu-Poku, K. A. (2024). Integrating Rural Development, Education, and Management: Challenges and Strategies. *Sustainability*, 16(15), 6474. <https://doi.org/10.3390/su16156474>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)